

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹ Jadi jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh informasi yang berkenaan dengan Bimbingan Keagamaan Berbasis Majelis Taklim Ar-Raudah di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pimpinan Majelis Taklim Ar-Raudah(Ustadz Yuliansyah), Pengurus Majelis Taklim Ar-Raudah, Jama'ah Majelis Taklim Ar-Raudah, dan beberapa tokoh masyarakat sekitar yang tinggal di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140

2. Objek Penelitian

Objek dalam Penelitian ini adalah Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan berbasis Majelis Taklim Ar-Raudah di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar, Faktor pendukung dan penghambat Bimbingan Keagamaan berbasis Majelis Taklim Kabupaten Banjar dan solusi terhadap penghambat bimbingan keagamaan berbasis Majelis Taklim Ar-Raudah di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya.²

Berdasarkan penjelasan yang diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 191

a. Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand*). Data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer maka harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pelaksanaan bimbingan keagamaan berbasis Majelis Taklim Ar-Raudah di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.
- 2) Faktor pendorong dan penghambat bimbingan keagamaan berbasis Majelis Taklim Ar-Raudah di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh- Aluh Kabupaten Banjar.
- 3) Solusi terhadap penghambat bimbingan keagamaan berbasis Majelis Taklim Ar-Raudah di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (*second hand*).³ Data sekunder atau data penunjang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

³Ridwan Tohopi, *Statistika Pendidikan*, (Gorontalo: Sultan Amal Prees, 2007), h. 13

Informan adalah orang yang dianggap mampu dalam memberikan informasi yaitu Pimpinan Majelis Taklim Ar-Raudah, Pengurus Majelis Taklim Ar-Raudah, Jama'ah Majelis Taklim Ar-Raudah, tokoh masyarakat, Camat di Kecamatan Aluh-Aluh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dokumentasi.

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian, meliputi:

1. Observasi

Observasi dalam arti luas dapat artikan sebagai upaya seorang peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. Observasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan observasi partisipan. Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observation*, "*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior.*"⁴ Berdasarkan definisi di atas, dalam

⁴James P. Spradley, *Participant Observation*, (United States of America, Library of Congress in Publication Data, 1980), h. 60.

rangka mengumpulkan data, peneliti mengikuti secara langsung semua proses bimbingan keagamaan Islam.

2. Wawancara

“Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.”⁵wawancara dalam penelitian ini berupaya menggali data terkait bagaimana bentuk dan metode, proses bimbingan, tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan bimbingan keagamaan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian,transkrip agenda program kerja, arsip, memori.⁶

Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data bimbingan keagamaan dan masyarakat yang dikunjungi, program kerja bimbingan keagamaan baik jangka panjang maupun pendek, serta arsip dan profil majelis taklim Ar-Raudah.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, h. 155.

⁶Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 167.

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter.
2. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.
4. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan.

Analisis data adalah proses pencarian dan pengorganisasian catatan penelitian secara cermat untuk memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang objek penelitian dan menawarkannya kepada orang lain sebagai temuan. “Proses pengurutan urutan data, penstrukturannya menjadi pola, kategori, dan unit deskripsi dasar,” menurut Patton Strategi analisis data ini memerlukan pemadatan informasi ke dalam format yang lebih mudah dibaca dan dianalisis. Metodologi analisis deskriptif kualitatif adalah nama lain dari metode ini.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Langkah selanjutnya adalah *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, yang merupakan usaha

membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Dan langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Inti dari analisis data kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berkaitan yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep– konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban kepercayaan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengecekan keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemekrisaan keabsahan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Adapun teknik triangulasi yang digunakan oleh penulis adalah triangulasi sumber dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Maka dari itu penulis tidak hanya mencari sumber dari da'i sekaligus pimpinan majelis taklim Ar-Raudah sebagai informan utama, namun juga mewawancarai jamaah atau masyarakat yang mengikuti majelis taklim Ar-raudah di Desa Kuin Besar Kecamatan Aluh- aluh Kabupaten Banjar.